

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

A. Profil Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya

a. Riwayat Sekolah

Lokasi Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya terletak di Jl. Mulyorejo no.100 RT 04 RW 01, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya berdiri pada tanggal 1 agustus 1964 yang terletak dikawasan lingkungan masyarakat setempat. Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat dan dibawah naungan yayasan Aisyiyah Majelis Dikdasmen. Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya juga berakreditasi B. Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya dipimpin oleh Ibu Qurrota A'Yunin, S.Ag, beliau sebagai kepala sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya adalah tari, drum band, tapak suci, melukis, jari pintar, bahasa inggris, dan komputer.

b. Kondisi Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya sangat berpengaruh dengan proses pembelajaran. Dengan lingkungan yang kondusif, maka kegiatan siswa dan guru akan berjalan dengan lancar. Berdasarkan observasi yang saya lakukan di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya ini terletak pada posisi yang kondusif. Letaknya di Jl. Mulyorejo no.100, kira-kira dapat ditempuh dengan waktu 10 menit dari Universitas Muhadiyah Surabaya dan mudah dilihat dari berbagai arah. Sistem keamanan sekolah cukup baik dengan adanya gerbang sekolah. Selain itu, adanya petugas kebersihan sekolah sangat membantu sehingga tingkat kebersihan Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 tergolong baik. Guru-guru Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 tergolong disiplin akan adanya tata tertib. Lingkungan Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 sangat bersih.

c. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.1
Jumlah Peserta Didik Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya

Nama kelas	Jumlah Anak Perkelas	
Alam	A1	9
Persiapan	A2	9
Peran	A3	9
Ibadah	B1	12
Balok	B2	12
Seni dan Kreasi	B3	12
Jumlah		63

Tabel 4.2
Data Responden
Kelompok A dan Kelompok B

No	Kelompok A	Jenis Kelamin	No	Kelompok B	Jenis Kelamin
1	R1 (Kiki)	P	1	R1 (Ethan)	P
2	R2 (Alesha)	P	2	R2 (Zerlin)	P
3	R3 (Haikal)	L	3	R3 (Sheina)	L
4	R4(Ilyas)	L	4	R4 (Athaya)	L
5	R5 (Rere)	P	5	R5 (Maulana)	P
6	R6 (Syabil)	L	6	R6 (Dimas)	L
7	R7 (Arga)	L	7	R7 (Fadly)	L
8	R8 (Hafiz)	L	8	R8 (Agam)	L
9	R9 (Gibran)	L	9	R9 (Dilla)	L
10	R10 (Aira)	P	10	R10 (Aufal)	P
11	R11 (Marsya)	P	11	R11 (Erlin)	P
12	R12 (Humairoh)	P	12	R12 (Faldi)	P
13	R13 (Zhafira)	P	13	R13 (Erlin)	P
14	R14 (Baruna)	L	14	R14 (Hafiz)	L
15	R15 (Abi)	L	15	R15 (Raffa)	L
16	R16 (Arka)	L	16	R16 (Nugle)	L
17	R17 (Intan)	P	17	R17 (Afifa)	P
18	R18 (Rendy)	L	18	R18 (Reiner)	L

d. Visi, Misi, dan Tujuan Tk Aisyiah Bustanul Atfal 6 Surabaya

❖ **Visi**

Terbentuknya peserta didik yang berakhlaqul karimah, terampil, cerdas, dan berkarakter.

❖ **Misi**

- Membentuk peserta didik yang berakhlaqul karimah
- Membentuk peserta didik yang terampil
- Membentuk peserta didik yang cerdas
- Membentuk peserta didik yang berkarakter

❖ **Tujuan Sekolah**

- Terbentuknya peserta didik yang berakhlaqul karimah
- Terbentuknya peserta didik yang terampil
- Terbentuknya peserta didik yang cerdas
- Terbentuknya peserta didik yang siap memasuki pendidikan dasar
- Terbentuknya peserta didik yang berkarakter
- Terbentuknya peserta didik yang peduli sesama
- Terbentuknya peserta didik yang peduli lingkungan

e. Keadaan Tenaga Kependidikan Tk Aisyiah Bustanul Atfal 6 Surabaya

Dalam proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan, tentunya tidak lepas dari unsur-unsur dalam pendidikan. Unsur pendidikan ini maksudnya adyaitu tenaga pendidik yang perannya sebagai motivasi atau penggerak peserta didik sehingga pembelajaran yang disampaikan bisa tercapai dengan baik.

Tabel 4.3

Daftar Guru Tk Aisyiah Bustanul Atfal 6 Surabaya

No	Nama Guru	L/P	Jabatan	Wali kelas	Pendidikan terakhir guru
1	Qurrota A'Yunin, S.Ag	P	Kepala Sekolah	-	S1 Ilmu Agama
2	Risya Fithriyati, SE	P	Guru	Sentra Persiapan	S1 Ekonomi
3	Kholidah, SE	P	Guru	Sentra Alam	S1 Ekonomi
4	Winarti	P	Guru	Sentra Peran	SMA
5	Kusnah, S.Pd	P	Guru	Sentra Balok	S1 Ilmu Pendidikan
6	Dra. Luluk Susijan	P	Guru	Sentra Ibadah	S1 Ilmu Pendidikan
7	Halimah	P	Guru	Sentra Seni dan Kreasi	SMA

4.2 Pembahasan

A. Karakter Religius

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Karakter religius dan Disiplin dimana indikator karakter religius meliputi berdoa sebelum dan sesudah belajar, Melaksanakan kegiatan ibadah berjama'ah dengan senang hati, menghormati dan patuh terhadap guru, meminta maaf jika berbuat salah, mengucapkan terima kasih terhadap kebaikan orang. Sedangkan indikator disiplin meliputi berpakaian rapi dan datang kesekolah tepat waktu, menyimpan sepatu pada tempatnya, berbaris dengan rapi di depan kelas, masuk ke dalam kelas dan duduk dengan tertib, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, setelah kegiatan ini selesai mainan dikembalikan pada tempatnya.

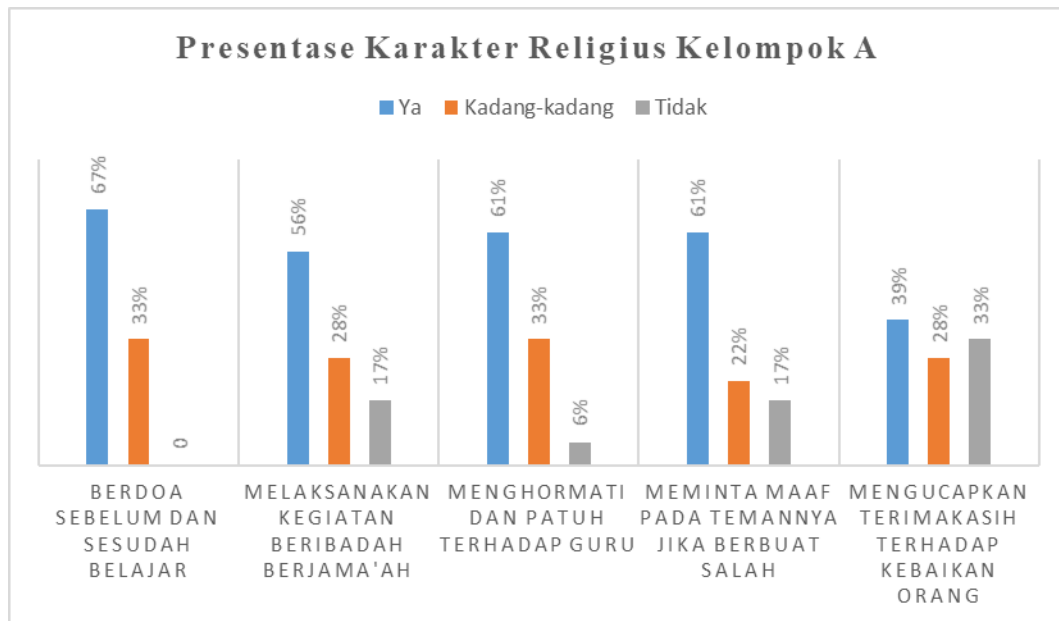
Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan angket yang bertujuan untuk pengumpulan data tersebut. Hasil wawancara dan angket dijumlahkan dan dipresentasikan. Masing-masing aspek karakter religius dan disiplin akan diberi penilain ya dengan skor (3), kadang-kadang dengan skor (2), tidak dengan skor (1) berdasarkan deskripsi masing-masing aspek, lalu tiap skor akan dibagi dengan jumlah anak dan dipersentasekan. Berikut ini akan disajikan hasil wawancara dan angket dari masing-masing indikator karakter religius dan disiplin pada kelompok A dan kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya.

a) Karakter Religius Kelompok A

Hasil angket penilaian guru untuk karakter religius pada anak kelompok A di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya tersaji pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Angket Karakter Religius Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya.

No	Indikator Pertanyaan Karakter Religius	Penilaian guru kelompok A			Jumlah
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak	
1	Apakah siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar ?	12	6	0	18
2	Apakah siswa melaksanakan kegiatan ibadah berjama'ah ?	10	5	3	18
3	Apakah siswa menghormati dan patuh terhadap guru ?	11	6	1	18
4	Apakah siswa meminta maaf pada teman-temannya jika berbuat salah ?	11	4	3	18
5	Apakah siswa mengucapkan terima kasih terhadap kebaikan orang ?	7	5	6	18
Jumlah		51	26	13	90



Grafik 4.1

Hasil Angket Karakter Religius Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya.

Pada grafik 4.1 diatas dijelaskan bahwa penilaian karakter religius kelompok A pada indikator berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan jumlah 18 siswa dalam presentase ya (67%) atau berjumlah 12 responden, kadang-kadang (33%) atau berjumlah 6 responden, dan tidak (0%) atau dengan berjumlah 0 responden. Siswa melaksanakan kegiatan ibadah berjama'ah dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (56%) atau berjumlah 10 responden, kadang-kadang (28%) atau 5 responden, tidak (17%) atau 3 respon. Siswa menghormati dan patuh terhadap guru dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (61%) atau 11 responden, kadang-kadang (33%) atau berjumlah 6 responden, tidak (6%) atau 1 responden. Siswa meminta maaf pada temannya jika berbuat salah dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (61%) atau berjumlah 11 responden, kadang-kadang (22%) atau berjumlah 4 responden, dan tidak (17%) atau berjumlah 3 responden. Siswa mengucapkan terimakasih terhadap kebaikan orang dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (39%) atau berjumlah 7 responden, kadang-kadang (28%) atau berjumlah 5 responden, dan tidak (33%) atau berjumlah 6 responden.

Berikut ini peneliti akan uraikan lebih rinci mengenai karakter religius pada anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya kelompok A sebagai berikut:

Tabel 4.5


Hasil Rekap Indikator Penilaian Karakter Religius Kelompok A

No	Indikator Pertanyaan Karakter Religius kelompok B	Responden																	
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18
1	Apakah siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar ?	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
2	Apakah siswa melaksanakan kegiatan ibadah berjama'ah ?	3	3	1	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
3	Apakah siswa mengucapkan salam ketika bertemu guru?	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
4	Apakah siswa meminta maaf pada teman-temannya jika berbuat salah ?	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	1
5	Apakah siswa mengucapkan terima kasih terhadap kebaikan orang ?	1	3	3	1	2	1	3	1	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3

Skala Penilaian:

- **Ya:** Berkembang sangat baik (BSB) atau mendapatkan bintang 3.
- **Kadang-kadang:** Mulai berkembang (MB) atau mendapatkan bintang 2.
- **Tidak:** Belum Berkembang (BB) atau mendapatkan bintang 1.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian angket yang telah dibagikan oleh peneliti kepada guru mengenai revalidasi karakter religius pada anak usia dini kelompok A di Tk Asiyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya dalam kegiatan sekolah ada beberapa anak yang berkembang sangat baik dalam pengembangan aspek karakter religius dan ada juga yang belum berkembang dalam pengembangan aspek karakter religius.



1. Pada kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar responden 1, responden 2, responden 3, responden 5, responden 6, responden 8, responden 10, responden 11, responden 12, responden 14, responden 15, responden 16, responden 17 sudah berkembang sangat baik pada indikator berdoa sebelum dan sesudah belajar karena saat berdoa dimulai anak-anak sangat antusias dan tertib ketika berdoa berlangsung sampai dengan berdoa sesudah belajar sehingga mendapatkan nilai 3. Responden 2, responden 4, responden 7, responden 9, responden 13, responden 18 awalnya tidak mengikuti proses berdoa sebelum belajar namun pada saat diingitkan oleh guru responden langsung mengikuti proses berdoa sehingga mendapatkan nilai 2 dalam artian mulai berkembang.

2. Ketika kegiatan ibadah berjama'ah responden 1, responden 2, responden 4, responden 7, responden 9, responden 11, responden 13, responden 15, responden 18, responden terlihat antusias saat melaksanakan kegiatan sholat berjamaah karena responden biasanya selalu berlomba-lomba untuk melantarkan azhan atau iqomat sehingga mendapatkan nilai 3 dan dalam artian berkembang sangat baik. Responden 6, responden 10, responden 12, responden 14, responden 16, responden 17, responden dinyatakan mulai berkembang atau mendapatkan nilai 2 karena ketika sholat berjama'ah berlangsung responden awalnya bermain dengan temannya tetapi ketika ditegur oleh guru sebanyak tiga kali responden langsung mengikuti sholat berjama'ah. Responden 3, responden 5, responden 8 dengan indikator kegiatan ibadah berjama'ah responden tersebut saat sholat berjama'ah berlangsung responden malah mengganggu temannya sehingga disebut belum berkembang atau mendapatkan nilai 1.

3. Responden 2, responden 3, responden 5, responden 8, responden 9, responden 10, responden 13, responden 14, responden 15, responden 17, responden 18 memperoleh nilai 3 karena sangat patuh terhadap perintah-perintah yang disuruh guru ataupun responden selalu mengucapkan kata permisi jika hendak melewati orang yang duduk di dekatnya, responden selalu menundukan badan sambil berkata permisi dapat diartikan berkembang sangat baik. Pada responden 1, responden 4, responden 6, responden 11, responden 12, responden 16 masih memerlukan bimbingan untuk lebih menghormati orang yang lebih tua karena responden

menghormati orang yang lebih tua jika ada yang melihatnya saja maka dinyatakan mulai berkembang atau dengan nilai 2. Responden 7 diberikan nilai 1 karena karena tidak menghormati orang yang lebih tua bahkan pada saat guru beristirahat ataupun wali murid responden lewat tanpa bilang permissi dapat di artikan belum berkembang.

4. Pada indikator meminta maaf jika berbuat salah responden 1, responden 4, responden 5, responden 6, responden 7, responden 9, responden 11, responden 12, responden 15, responden 16, responden 17 mendapat nilai 3 karena responden selalu meminta maaf jika berbuat salah pada teman-temannya tanpa disuruh oleh guru sehingga dinyatakan sudah berkembang sangat baik. Kemudian responden 2, responden 8, responden 13, responden jarang meminta maaf, ia meminta maaf jika responden melihat guru beda disekitarnya maka dari itu ia mendapatkan nilai 2 atau mulai berkembang. Untuk responden 3, responden 10, responden 18 mendapatkan nilai 1 karena responden sadar akan kesalahannya tetapi tidak pernah meminta maaf pada teman-temannya maka dapat diartikan belum berkembang.

5. Ketika jam pelajaran berlangsung responden 2, responden 3, responden 7, responden 10, responden 13, responden 14, responden 18 responden tersebut memerlukan penghapus, namun responden tidak membawa penghapusnya, seseorangnya temannya peduli dan memberi pinjaman penghapus kepadanya, kemudian responden mengucapkan terimakasih ketika responden telah selesai menggunakan penghapusnya maka mendapatkan nilai 3 atau berkembang sangat baik. Ketika jam istirahat berlangsung responden 5, responden 9, responden 12, responden 15, responden 17 tidak membawa minuman, namun seorang temannya yang peduli kepada responden membagikan minuman kepadanya, setelah minum responden langsung pergi begitu saja tanpa berterimakasih maka guru memanggil responden dan mengingatkan responden untuk berterimakasih kepada temannya yang sudah membagikannya minum tersebut sehingga mendapatkan nilai 2 atau mulai berkembang. Adapun ketika jam pulang berlangsung responden 5, responden 9, responden 12, responden 15, hendaknya tidak bisa memakai sepatu, responden meminta tolong kepada guru, ketika sepatu sudah selesai dipasang responden

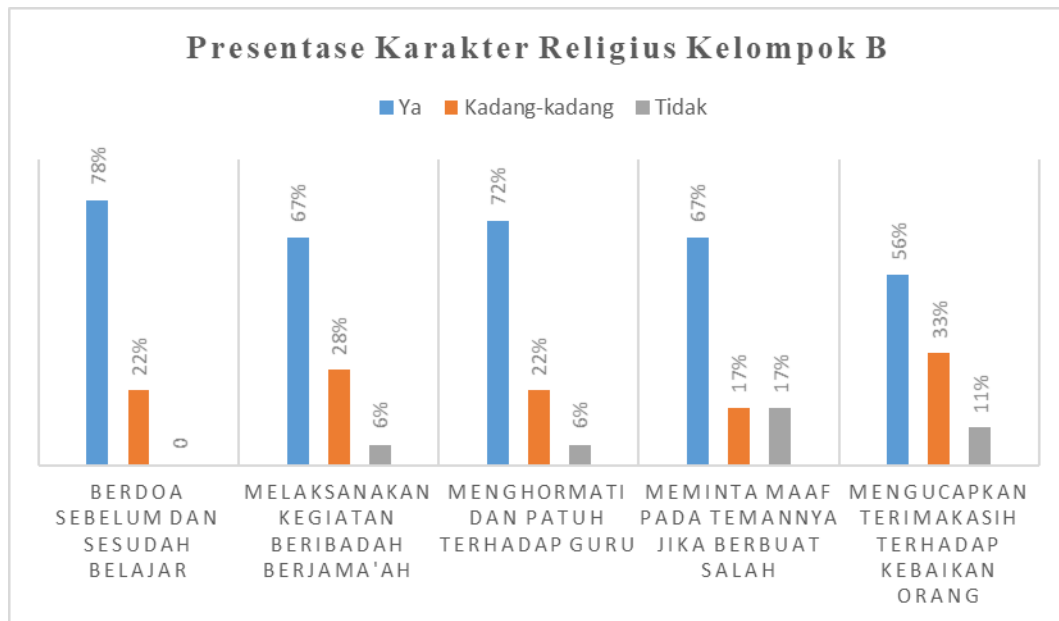
tersebut langsung pergi tanpa mengucapkan kata terimakasih sehingga mendapatkan nilai 1 atau belum berkembang.

b) Karakter Religius kelompok B

Hasil angket penilaian guru untuk karakter religius pada anak kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya tersaji pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Angket Karakter Religius Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya

No	Karakter Religius	Penilaian guru kelompok B			Jumlah
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak	
1	Apakah siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar ?	14	4	0	18
2	Apakah siswa melaksanakan kegiatan ibadah berjama'ah ?	12	5	1	18
3	Apakah siswa menghormati dan patuh terhadap guru ?	13	4	1	18
4	Apakah siswa meminta maaf pada teman-temannya jika berbuat salah ?	12	3	3	18
5	Apakah siswa mengucapkan terima kasih terhadap kebaikan orang ?	10	6	2	18
Jumlah		61	22	7	90



Grafik 4.2
Hasil Angket Karakter Religius Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya.

Pada grafik 4.6 di atas dijelaskan bahwa penilaian karakter religius pada kelompok B pada indikator berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan jumlah 18 siswa dalam presentase ya (78%) atau berjumlah 14 responden, kadang-kadang (22%) atau berjumlah 4 responden, dan tidak (0%) atau berjumlah 0 responden. Siswa yang melaksanakan kegiatan beribadah berjama'ah dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (67%) atau berjumlah 12 responden, kadang-kadang (28%) atau berjumlah 5 responden, tidak (6%) atau berjumlah 1 responden. Siswa menghormati dan patuh terhadap guru dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (72%) atau berjumlah 13 responden, kadang-kadang (22%) atau berjumlah 4 responden, tidak (6%) atau berjumlah 1 responden. Siswa meminta maaf pada temannya jika berbuat salah dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (67%) atau berjumlah 12 responden, kadang-kadang (17%) atau 3 responden, dan tidak (17%) atau berjumlah 3 responden. Siswa mengucapkan terimakasih terhadap kebaikan orang dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (56%) atau 10 responden, kadang-kadang (33%) atau 6 responden, dan tidak (11%) atau 2 responden. Sehingga dapat dilihat hasil angket presentase penilaian karakter religius pada kelompok A dan B yakni dapat dilihat bahwa penilaian karakter religius pada kelompok B lebih baik dari pada kelompok A dengan perincian sebagai berikut.

Berikut ini peneliti akan uraikan lebih rinci mengenai karakter religius pada anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya kelompok B sebagai berikut:

Tabel 4.7

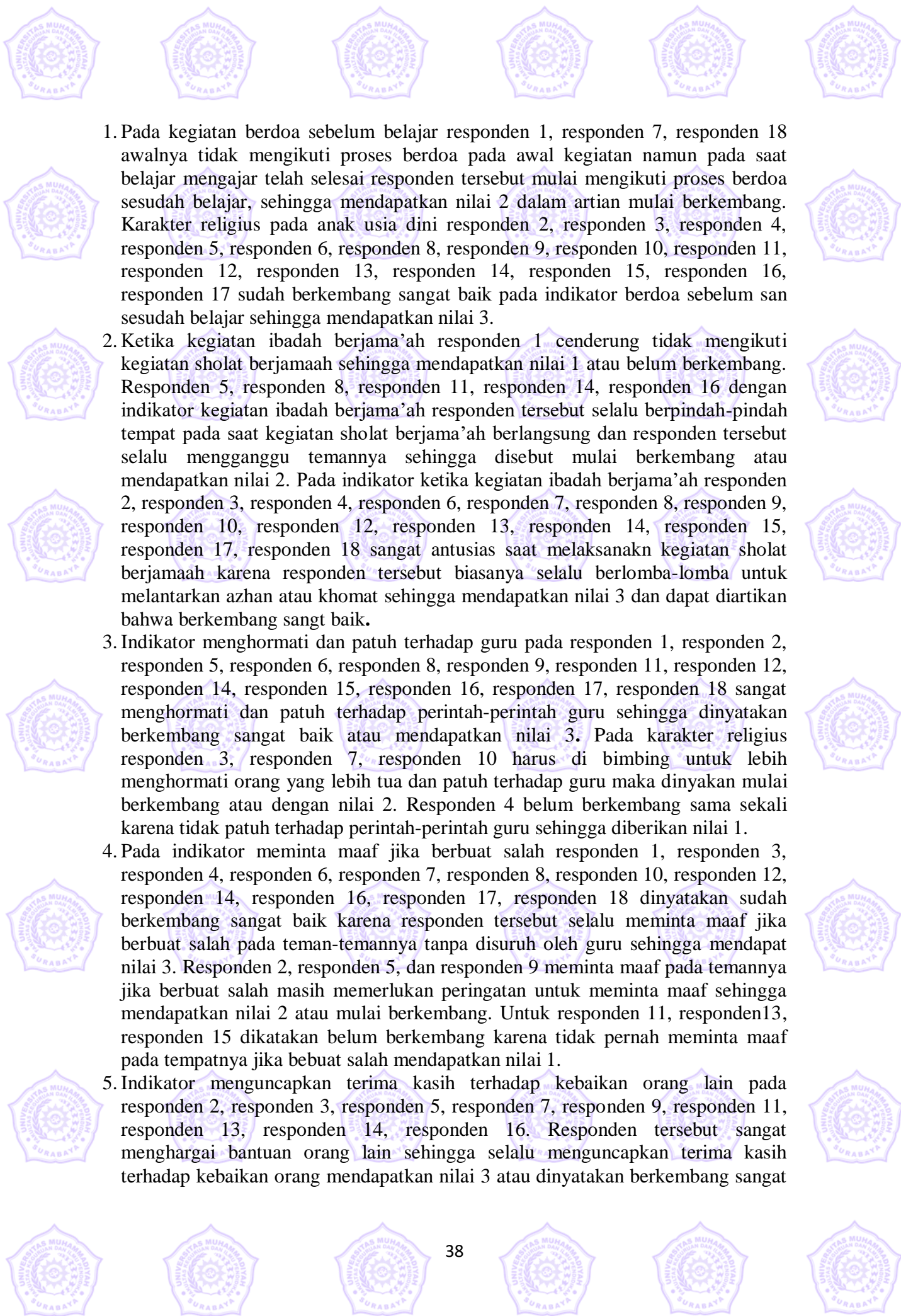
Hasil Rekap Indikator Penilaian Karakter Religius Kelompok B

No	Indikator Pertanyaan Karakter Religius kelompok B	Responden																	
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18
1	Apakah siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar ?	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
2	Apakah siswa melaksanakan kegiatan ibadah berjama'ah ?	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
3	apakah siswa mengucapkan salam ketika bertemu guru?	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
4	Apakah siswa meminta maaf pada teman-temannya jika berbuat salah ?	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	3
5	Apakah siswa mengucapkan terima kasih terhadap kebaikan orang ?	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	1

Skala Penilaian:

- **Ya:** Berkembang sangat baik (BSB) atau mendapatkan bintang 3.
- **Kadang-kadang:** Mulai berkembang (MB) atau mendapatkan bintang 2.
- **Tidak:** Belum Berkembang (BB) atau mendapatkan bintang 1.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian angket yang telah dibagikan oleh peneliti kepada guru mengenai revalidasi karakter religius pada anak usia dini kelompok B di Tk Asiyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya dalam kegiatan sekolah ada beberapa anak yang berkembang sangat baik dalam pengembangan aspek karakter religius dan ada juga yang belum berkembang dalam pengembangan aspek karakter religius.

- 
1. Pada kegiatan berdoa sebelum belajar responden 1, responden 7, responden 18 awalnya tidak mengikuti proses berdoa pada awal kegiatan namun pada saat belajar mengajar telah selesai responden tersebut mulai mengikuti proses berdoa sesudah belajar, sehingga mendapatkan nilai 2 dalam artian mulai berkembang. Karakter religius pada anak usia dini responden 2, responden 3, responden 4, responden 5, responden 6, responden 8, responden 9, responden 10, responden 11, responden 12, responden 13, responden 14, responden 15, responden 16, responden 17 sudah berkembang sangat baik pada indikator berdoa sebelum dan sesudah belajar sehingga mendapatkan nilai 3.
 2. Ketika kegiatan ibadah berjama'ah responden 1 cenderung tidak mengikuti kegiatan sholat berjamaah sehingga mendapatkan nilai 1 atau belum berkembang. Responden 5, responden 8, responden 11, responden 14, responden 16 dengan indikator kegiatan ibadah berjama'ah responden tersebut selalu berpindah-pindah tempat pada saat kegiatan sholat berjama'ah berlangsung dan responden tersebut selalu mengganggu temannya sehingga disebut mulai berkembang atau mendapatkan nilai 2. Pada indikator ketika kegiatan ibadah berjama'ah responden 2, responden 3, responden 4, responden 6, responden 7, responden 8, responden 9, responden 10, responden 12, responden 13, responden 14, responden 15, responden 17, responden 18 sangat antusias saat melaksanakan kegiatan sholat berjamaah karena responden tersebut biasanya selalu berlomba-lomba untuk melantarkan azhan atau khomah sehingga mendapatkan nilai 3 dan dapat diartikan bahwa berkembang sangat baik.
 3. Indikator menghormati dan patuh terhadap guru pada responden 1, responden 2, responden 5, responden 6, responden 8, responden 9, responden 11, responden 12, responden 14, responden 15, responden 16, responden 17, responden 18 sangat menghormati dan patuh terhadap perintah-perintah guru sehingga dinyatakan berkembang sangat baik atau mendapatkan nilai 3. Pada karakter religius responden 3, responden 7, responden 10 harus di bimbing untuk lebih menghormati orang yang lebih tua dan patuh terhadap guru maka dinyatakan mulai berkembang atau dengan nilai 2. Responden 4 belum berkembang sama sekali karena tidak patuh terhadap perintah-perintah guru sehingga diberikan nilai 1.
 4. Pada indikator meminta maaf jika berbuat salah responden 1, responden 3, responden 4, responden 6, responden 7, responden 8, responden 10, responden 12, responden 14, responden 16, responden 17, responden 18 dinyatakan sudah berkembang sangat baik karena responden tersebut selalu meminta maaf jika berbuat salah pada teman-temannya tanpa disuruh oleh guru sehingga mendapat nilai 3. Responden 2, responden 5, dan responden 9 meminta maaf pada temannya jika berbuat salah masih memerlukan peringatan untuk meminta maaf sehingga mendapatkan nilai 2 atau mulai berkembang. Untuk responden 11, responden 13, responden 15 dikatakan belum berkembang karena tidak pernah meminta maaf pada tempatnya jika berbuat salah mendapatkan nilai 1.
 5. Indikator mengucapkan terima kasih terhadap kebaikan orang lain pada responden 2, responden 3, responden 5, responden 7, responden 9, responden 11, responden 13, responden 14, responden 16. Responden tersebut sangat menghargai bantuan orang lain sehingga selalu mengucapkan terima kasih terhadap kebaikan orang lain mendapatkan nilai 3 atau dinyatakan berkembang sangat

baik. Responden 1, responden 4, responden 6, responden 8, responden 12, responden 17 tidak mau berterimakasih kepada temannya yang sudah mengembalikan pensilnya yang jatuh, kemudian guru mengingatkannya untuk berterimakasih karena pensilnya sudah kembalikan maka dari itu dinyatakan mulai berkembang atau mendapatkan nilai 2. Responden 10, responden 18 tidak mengucapkan terima kasih ketika seseorang membantunya sehingga dikatakan belum berkembang atau mendapatkan nilai 1.

Jadi adapun hasil rekapitulasi rata-rata penilaian guru terhadap karakter religius kelompok A dan B pada Tk Bustanul Atfal 6 Surabaya kelompok A dan kelompok B dari karakter religius yang sesuai dengan masing-masing indiaktor tersaji pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Rekapitulasi Rata-Rata Karakter Religius Kelompok A dan Kelompok B di Tk Bustanul Atfal 6 Surabaya.

No	Karakter religius	Kelompok A	Kelompok B
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	67%	78%
2	Melakukan kegiatan beribadah berjama'ah	56%	67%
3	Menghormati dan patuh terhadap guru	61%	72%
4	Meminta maaf pada teamnnya jika berbuat salah	61%	67%
5	Mengucapkan terimakasih terhadap kebaikan orang	39%	56%
	Rata-Rata	57%	68%

Pada penelitian ini standar karakter religius di klasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu Berkembang sangat baik dengan presentase 67%-100%, mulai berkembang dengan presentase 34%-66%, belum berkembang 0%-33%. Sehingga berdasarkan tabel 4.8 diperoleh bahwa mayoritas siswa kelompok A pada Tk Bustanul Atfal 6 Surabaya dinyatakan mulai berkembang karakter religiusnya dengan presentase 57%. Sedangkan pada siswa kelompok B mayoritasnya siswa sudah berkembang sangat baik dengan presentase 68%.

B. Disiplin

a) Disiplin kelompok A

Hasil angket penilaian guru pada disiplin kelompok A di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya tersaji pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Angket Disiplin Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya.

No	Disiplin	Penilaian guru kelompok A			Jumlah
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak	
1	Apakah siswa datang kesekolah dengan berpakaian rapi dan tepat waktu ?	10	5	3	18
2	Apakah siswa menyimpan sepatu pada tempatnya ?	10	7	1	18
3	Apakah siswa berbaris dengan rapi di depan kelas ?	7	7	4	18
4	Apakah siswa masuk ke dalam kelas dan duduk dengan tertib ?	8	6	4	18
5	Apakah siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan ?	11	7	1	18
6	Apakah siswa setelah kegiatan inti selesai mainan dikembalikan pada tempatnya ?	5	9	4	18
Jumlah		51	42	12	



Grafik 4.3
Hasil Angket Disiplin Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya

Pada grafik 4.3 diatas dijelaskan bahwa penilaian disiplin kelompok A pada indikator datang ke sekolah dengan berpakaian rapi dan tepat waktu dengan jumlah 18 siswa dalam presentase ya (56%) atau 10 responden, kadang-kadang (29%) atau 5 responden, dan tidak (17%) atau 3 responden. Siswa menyimpan sepatu pada tempatnya dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (56%) atau 10 responden, kadang-kadang (39%) atau 7 responden, tidak (6%) atau 1 responden. Siswa berbaris dengan rapi didepan kelas dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (39%) atau 7 responden, kadang-kadang (39%) atau 7 responden, tidak (22%) atau 4 responden. Siswa masuk kedalam kelas dan duduk dengan tertib dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (44%) atau 8 responden, kadang-kadang (35%) atau 6 responden, dan tidak (22%) 4 responden. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (61%) atau 11 responden, kadang-kadang (39%) atau 7 responden, dan tidak (6%) atau 1 responden. Siswa setelah kegiatan inti selesai mainan dikembalikan pada tempatnya diberikan dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (27%) atau 5 responden, kadang-kadang (50%) atau 9 responden, dan tidak (22%) atau 4 responden.

Berikut ini penelitian akan uraikan lebih rinci pada tabel 4.10 mengenai disiplin pada anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya kelompok A sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Rekap Indikator Penilaian Disiplin Kelompok A

No	Indikator Pertanyaan Displin kelompok A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18
1	Apakah siswa datang kesekolah dengan berpakaian rapi dan tepat waktu ?	2	3	2	1	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3
2	Apakah siswa menyimpan sepatu pada tempatnya ?	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1
3	Apakah siswa berbaris dengan rapi di depan kelas ?	1	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	1	3	3


No	Indikator Pertanyaan disiplin kelompok A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18
4	Apakah siswa masuk ke dalam kelas dan duduk dengan tertib ?	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2
5	Apakah siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan ?	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
6	Apakah siswa setelah kegiatan inti selesai mainan dikembalikan pada tempatnya ?	2	2	3	2	3	1	3	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	2

Skala Penilaian:

- **Ya:** Berkembang sangat baik (BSB) atau mendapatkan bintang 3.
- **Kadang-kadang:** Mulai berkembang (MB) atau mendapatkan bintang 2.
- **Tidak:** Belum Berkembang (BB) atau mendapatkan bintang 1.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian angket yang telah dibagikan oleh peneliti kepada guru mengenai revalidasi disiplin pada anak usia dini kelompok A di Tk Asiyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya dalam kegiatan sekolah ada beberapa anak yang berkembang sangat baik dalam pengembangan aspek disiplin dan ada juga yang belum berkembang dalam pengembangan aspek disiplin.

1. Responden 2, responden 5, responden 6, responden 8, responden 9, responden 11, responden 13, responden 15, responden 17, responden 18 mendapatkan nilai 3 karena ia sudah berpakaian rapi dan selalu datang kesekolah tepat waktu sehingga dapat diartikan berkembang sangat baik. Responden 1, responden 3, responden 10, responden 14, responden 16 ketika datang kesekolah sudah berpakaian rapi tetapi cenderung terlambat disebut mulai berkembang dan mendapatkan nilai 2. Responden 4, responden 7, responden 12, masih belum berkembang sama sekali karena responden belum berpakaian rapi dan selalu datang kesekolah dengan terlambat.



2. Begitu pula dengan indikator menyimpan sepatu pada tempatnya responden 1, responden 3, responden 4, responden 6, responden 9, responden 11, responden 12, responden 13, responden 14, responden 16, responden tersebut juga mendapatkan nilai 3 karena selalu menyimpan sepatu di tempatnya dengan rapi. Untuk responden 2, responden 5, responden 9, responden 11, responden 15, responden 17, responden tersebut menyimpan sepatu ditempatnya dengan rapi ketika guru mengingatkannya jika tidak responden tersebut masih menyimpan sepatunya dengan sembarangan sehingga mendapatkan nilai 2 atau mulai berkembang. Adapun responden 18 belum berkembang karena belum menyimpan sepatu pada tempatnya dan biarpun sudah diingitkan oleh guru responden tetap tidak menyimpan sepatunya di rak sepatu maka mendapatkan nilai 1.

3. Ketika kegiatan berbaris di depan kelas responden 2, responden 5, responden 6, responden 11, responden 15, responden 17, responden 18, saat guru menyuruh berbaris responden tersebut sangat tertib tanpa saling rebut barisan ataupun saling dorong sehingga mendapatkan nilai 3 atau disebut berkembang sangat baik. Kemudian responden 3, responden 4, responden 7, responden 8, responden 9, responden 12, responden 14 saat berbaris didepan kelas responden tersebut selalu mendorong temannya hingga jatuh dan kadang-kadang berebutan tempat berbaris sehingga mendapatkan nilai 2 atau mulai berkembang. Maka dari itu responden 1, responden 9, responden 13, responden 16 belum bisa berbaris dengan rapi hingga mendapatkan bintang 1 atau belum berkembang.

4. Responden 1, responden 3, responden 4, responden 7, responden 9, responden 10, responden 12, responden 16, responden tersebut dinyatakan berkembang sangat baik karena saat masuk ke dalam kelas responden tersebut langsung masuk dengan tertib dan duduk dengan tertib tanpa mengganggu temannya sehingga mendapatkan nilai 3. Adapun responden 5, responden 8, responden 11, responden 13, responden 15, responden 18, saat masuk ke dalam kelas tidak langsung duduk dengan tertib tetapi responden tersebut malah mengganggu temannya terlebih dahulu kemudian duduk sehingga dapat dikatakan mulai berkembang atau mendapatkan nilai 2. Responden 2, responden 6, responden 14, responden 17 belum bisa masuk dengan ke dalam kelas dengan tertib karena pada saat masuk ke

dalam kelas responden berdorongan untuk masuk ke dalam kelas dan tidak duduk dengan rapi sehingga dapat diartikan belum berkembang atau mendapatkan nilai 1.

5. Disiplin anak usia dini responden 1, responden 2, responden 4, responden 6, responden 8, responden 9, responden 11, responden 13, responden 15, responden 17, pada saat diberikan tugas-tugas oleh guru responden tersebut sangat antusias untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat sehingga dapat diartikan berkembang sangat baik atau mendapatkan nilai 3. Responden 5, responden 7, responden 10, responden 12, responden 14, responden 16, responden 18, saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru responden tersebut selalu bermalas-malasan atau malah menyuruh temannya untuk menuliskan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga mendapatkan nilai 2 dalam artian mulai berkembang. Responden 3, saat diberikan tugas oleh guru responden tersebut tidak memedulikan guru dan malah asyik bermain sendiri sehingga mendapatkan nilai 1 atau dinyatakan belum berkembang.

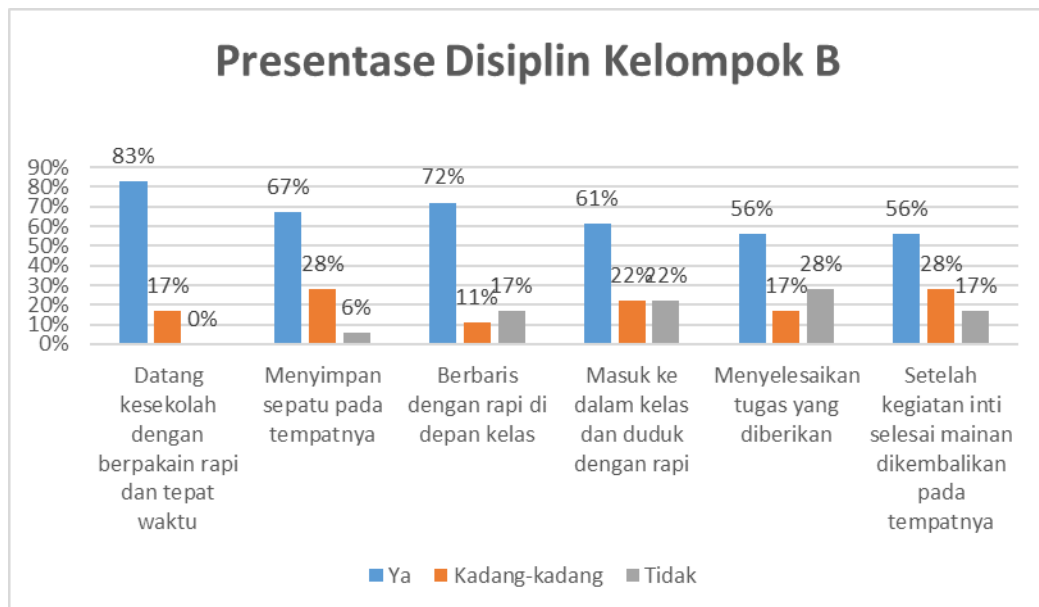
6. Maka dari itu responden 3, responden 5, responden 7, responden 12, responden 16, setelah bermain responden tersebut selalu merapikan mainan yang telah diambil atau mengembalikan mainan pada tempatnya dengan rapi maka dari itu responden tersebut mendapatkan nilai 3 atau disebut berkembang sangat baik. Begitupula responden 1, responden 2, responden 4, responden 8, responden 9, responden 13, responden 14, responden 17, responden 18, responden tersebut baru mengembalikan mainan pada tempatnya ketika disuruh oleh guru dapat diartikan mulai berkembang atau mendapatkan nilai 2. Responden 6, responden 10, responden 11, dan responden 15 belum berkembang karena responden tersebut saat teman-temannya membereskan mainan responden tersebut tidak membantu teman-temannya malah membetankan kembali mainan yang sudah dibereskan maka mendapatkan nilai 1.

b) Disiplin kelompok B

Hasil angket penilaian guru untuk disiplin pada kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya tersaji pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Angket Disiplin Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya.

No	Disiplin	Penilaian guru kelompok B			Jumlah
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak	
1	Apakah siswa datang kesekolah dengan berpakaian rapi dan tepat waktu ?	15	3	0	18
2	Apakah siswa menyimpan sepatu pada tempatnya ?	12	5	1	18
3	Apakah siswa berbaris dengan rapi di depan kelas ?	13	2	3	18
4	Apakah siswa masuk ke dalam kelas dan duduk dengan tertib ?	11	4	4	18
5	Apakah siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan ?	10	3	5	18
6	Apakah siswa setelah kegiatan inti selesai mainan dikembalikan pada tempatnya ?	10	5	3	18
Jumlah		71	28	18	



Grafik 4.4
Hasil Angket Disiplin Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya.

Pada grafik 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa penilaian disiplin kelompok B pada indikator datang kesekolah dengan berpakaian rapi dan tepat waktu dengan jumlah 18 siswa dalam presentase ya (83%) atau 15 responden, kadang-kadang (17%) atau 3 responden, dan tidak (0%) atau 0 responden. Siswa menyimpan sepatu pada tempatnyad dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (67%) atau 12 responden, kadang-kadang (28%) atau 5 responden, tidak (6%) atau 1 responden. Siswa berbaris dengan rapi didepan kelas jumlah 18 siswa dengan presentase ya (72%) atau 13 responden, kadang-kadang (21%) atau 2 responden, tidak (12%) atau 3 responden. Siswa masuk kedalam kelas dan duduk dengan tertib dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (61%) atau 11 responden, kadang-kadang (22%) atau 4 responden, dan tidak (22%) atau 4 responden. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (56%) atau 10 responden, kadang-kadang (17%) atau 3 responden, dan tidak (28%) atau 5 responden. Siswa setelah kegiatan inti selesai mainan dikembalikan pada tempatnya dengan jumlah 18 siswa dengan presentase ya (56%) atau 10 responden, kadang-kadang (28%) atau 5 responden, dan tidak (17%) atau 3 responden. Sehingga dapat dilihat hasil angket presentase penilaian disiplin pada kelompok A dan B yaitu penilaian disiplin pada kelompok B lebih baik dari pada kelompok A. Adapun hasil rekapitulasi penialian guru terhadap Tk Bustanul Atfal 6 Surabaya kelompok A dan B dari disiplin yang sesuai dengan masing-masing indiaktor tersaji pada tabel 4.12.

Berikut ini penelitian akan uraikan lebih rinci pada tabel 4.10 mengenai disiplin pada anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya kelompok B sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Rekap Indikator Penilaian Disiplin Kelompok B

No	Indikator Pertanyaan Displin kelompok B	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18
1	Apakah siswa datang kesekolah dengan berpakaian rapi dan tepat waktu ?	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	Apakah siswa menyimpan sepatu pada tempatnya ?	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2

No	Indikator Pertanyaan Displin kelompok B	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18
3	Apakah siswa berbaris dengan rapi di depan kelas ?	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3
4	Apakah siswa masuk ke dalam kelas dan duduk dengan tertib ?	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3
5	Apakah siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan ?	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	1
6	Apakah siswa setelah kegiatan inti selesai mainan dikembalikan pada tempatnya ?	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2

Skala Penilaian:

- **Ya:** Berkembang sangat baik (BSB) atau mendapatkan bintang 3.
- **Kadang-kadang:** Mulai berkembang (MB) atau mendapatkan bintang 2.
- **Tidak:** Belum Berkembang (BB) atau mendapatkan bintang 1.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian angket yang telah dibagikan oleh peneliti kepada guru mengenai revalidasi karakter religius dan disiplin pada anak usia dini kelompok B di Tk Asiyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya dalam kegiatan sekolah ada beberapa anak yang berkembang sangat baik dalam pengembangan aspek disiplin dan ada juga yang belum berkembang dalam pengembangan aspek disiplin.

1. Berikut responden 1, responden 3, responden 4, responden 6, responden 8, responden 10, responden 11, responden12, responden 13, responden 14, responden 15, responden 17 mendapatkan nilai 3 karena responden tersebut saat datang kesekolah tepat waktu dan berpakaian rapi sehingga dapat diartikan berkembang sangat baik. Responden 3, responden 7, responden 18 ketika datang

kesekolah sudah berpakaian rapi tetapi cenderung terlambat disebut mulai berkembang dan mendapatkan nilai 2.

2. Adapun responden 17 dinyatakan belum berkembang karena responden saat membuka sepatu disekolah tidak menyimpan sepatu ditempatnya malah ditaruh ditangga biarpun sudah diingitkan oleh guru responden tetap tidak mau menyimpan sepatunya di rak sepatu maka mendapatkan nilai 1. Berikutnya responden 3, responden 7, responden 10, responden 13, responden 18, responden tersebut menyimpan sepatunya ditempatnya tetapi belum rapi hanya ketika guru melihatnya sehingga mendapatkan nilai 2 atau mulai berkembang. Responden 1, responden 2, responden 4, responden 5, responden 6, responden 8, responden 9, responden 11, responden 12, responden 14, responden 15, responden 16, dengan indikator menyimpan sepatu pada tempatnya mendapatkan nilai 3 karena selalu menyimpan sepatu di tempatnya dengan rapi.

3. Pada kegiatan berbaris di depan kelas responden 2, responden 3, responden 4, responden 6, responden 7, responden 9, responden 10, responden 11, responden 13, responden 14, responden 15, responden 17, responden 18 selalu menyajak teman-temannya untuk berbaris dengan tertib dalam artian Berkembang sangat baik atau mendapat nilai 3. Adapun responden 1, responden 5, selalu tidak berbaris dengan tertib namun pada saat responden diingatkan oleh guru responden langsung merapikan barisan sehingga mendapat nilai 2 atau dalam artian mulai berkembang. Responden 8, responden 12, responden 16 selalu merebut barisan temannya maka dari itu responden t mendapatkan nilai 1 atau dalam artian belum berkembang.

4. Responden 1, responden 2, responden 3, responden 5, responden 7, responden 8, responden 10, responden 12, responden 13, responden 16, responden 18 responden mendapatkan nilai 3 karena saat masuk ke dalam kelas responden tersebut langsung masuk dengan tertib dan duduk dengan tertib tanpa mengganggu temannya sehingga dinyatakan berkembang sangat baik. Namun responden 4, responden 9, responden 11, responden 14 saat masuk ke dalam kelas tidak langsung duduk dengan tertib tetapi responden tersebut malah mengganggu temannya terlebih dahulu kemudian duduk sehingga dapat dikatakan mulai

berkembang atau mendapatkan nilai 2. Responden 6, responden 15, responden 17 belum bisa masuk ke dalam kelas dengan tertib karena pada saat masuk ke dalam kelas responden berdorongan untuk masuk ke dalam kelas dan tidak duduk dengan rapi sehingga dapat diartikan belum berkembang atau mendapatkan nilai 1.

5. Disiplin anak usia dini responden 1, responden 4, responden 5, responden 6, responden 8, responden 9, responden 11, responden 13, responden 15, responden 17, pada saat diberikan tugas-tugas oleh guru responden tersebut sangat antusias untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat sehingga dapat diartikan berkembang sangat baik atau mendapatkan nilai 3. Responden 5, responden 7, responden 10, responden 12, responden 14, responden 16, responden 18, saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru responden tersebut selalu bermalas-malasan atau malah menyuruh temannya untuk menuliskan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga mendapatkan nilai 2 dalam artian mulai berkembang. Responden 3, saat diberikan tugas oleh guru responden tersebut tidak memedulikan guru dan malah asyik bermain sendiri sehingga mendapatkan nilai 1 atau dinyatakan belum berkembang.

6. Adapun responden 2, responden 3, responden 5, responden 7, responden 9, responden 10, responden 12, responden 13, responden 16, responden 17 setelah bermain responden tersebut selalu mengembalikan mainan pada tempatnya dan disusun dengan rapi maka dari itu responden tersebut mendapatkan nilai 3 atau disebut berkembang sangat baik. Begitupula responden 1, responden 4, responden 8, responden 14, responden 18, responden mengembalikan mainan pada tempatnya ketika disuruh oleh guru tanpa kemauan sendiri dapat diartikan mulai berkembang atau mendapatkan nilai 2. Responden 6, responden 11, dan responden 15 belum berkembang karena responden tersebut saat teman-temannya membereskan mainan responden tidak membantu teman-temannya malah membetakin kembali mainan yang sudah dibereskan teman-temannya maka mendapatkan nilai 1.

Jadi berdasarkan hasil rekapitulasi rata-rata penilaian guru terhadap disiplin kelompok A dan kelompok B di Tk Bustanul Atfal 6 Surabaya yang sesuai dengan masing-masing indikator tersaji pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil rekapitulasi rata-rata disiplin kelompok A dan kelompok B
Di Tk Bustanul Atfal 6 Surabaya

No	Disiplin	Kelompok A	Kelompok B
1	Datang kesekolah dengan berpakaian rapi dan tepat waktu	56%	83%
2	Menyimpan sepatu pada tempatnya	56%	67%
3	Berbaris dengan rapi di depan kelas	39%	72%
4	Masuk ke dalam kelas dan duduk dengan tertib	44%	61%
5	Menyelesaikan tugas yang diberikan	61%	56%
6	Setelah kegiatan inti selesai mainan dikembalikan pada tempatnya	27%	56%
	Rata-rata	47%	67%

Pada penelitian ini standar disiplin di klasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu Berkembang sangat baik dengan presentase 67%-100%, mulai berkembang dengan presentase 34%-66%, belum berkembang 0%-33%. Sehingga berdasarkan tabel 4.13 diperoleh bahwa mayoritas siswa kelompok A pada Tk Bustanul Atfal 6 Surabaya di nyatakan mulai berkembang kedisiplinannya dengan presentase 47%. Sedangkan pada siswa kelompok B mayoritasnya siswa sudah berkembang sangat baik dengan presentase 67%. Untuk meningkatkan nilai moral (karakter religius) dan disiplin pada anak usia dini di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya di perlukan penanaman nilai-nilai moral dan disiplin pada anak usai dini agar karakter anak dapat berkembang dengan potensi dan kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif bagi anak. Pendidikan moral menyangkut sikap dan kepribadian, sehingga di dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada pengembangan kemampuan intelektualnya saja tetapi lebih kepada pengembangan karakter, sikap, dan perilaku didik. Penanaman nilai moral dan disiplin pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai macam metode yaitu:

1. Metode Bermain

Melalui metode bermain karena dengan bermain anak mampu bersosialisasi dengan orang lain. Baik memberikan kesenangan untuk anak, mereka bisa menuangkan imajinasi yang ada dipikiran secara bebas melalui bermain. Dengan bermain anak dapat banyak nilai-nilai moral dan disiplin yang dapat diajarkan diantaranya:

- Mengajarkan kepada anak agar mau bersosialisasi dan mampu bekerjasama dengan teman sepermainan.
- Mengajarkan pada anak agar memiliki sikap tegang rasa, menolong sesama yang sedang membutuhkan.
- Mengajarka pada anak untuk belajar menerima konsekuensi atau akibat melanggar peraturan tersebut.
- Mengajarkan kepada anak untuk mau berbagi bersama teman serta memiliki rasa peduli pada orang lain.
- Mengajarkan tata bicara yang sopan dan baik pada anak
- Memperkenalkan aturan yang baik pada anak yang ada dikeluarga, lingkungan, disekolah maupun dijalan.
- Melatih anak untuk menaati peraturan-peraturan tersebut.

2. Metode Bercerita

Melalui metode bercerita yaitu dapat menyampaikan pesan-pesan atau informasi moral yang dapat menambah pengetahuan anak tentang nilai moral dan disiplin yang berlaku di masyarakat. Misalnya sikap rendah hati, kejujuran, tidak boleh membantah, menyanyangi orang tua, selalu mendengar nasehat orang tua, tidak boleh kasar dan membentak orang tua, sikap toleransi harus di tenamankan pada diri kita masing-masing, guna membantu orang tua, saudara, teman, serta orang yang membutuhkan. Serta anak juga harus diajarkan untuk menyanyangi seua orang tanpa terkecuali atau tanpa membeda-bedakan.

3. Metode Pemberian Tugas

Nilai moral dan disiplin yang dapat disispkan melalui metode pemberian tugas individu antara lain:

- Melatih kesabaran anak, mengajari untuk selalu bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- Belajar untuk menaati aturan yang telah disepakati bersama.

Nilai moral dan disiplin yang dapat disisplin melalui pemberian tugas secara berkelompok antara lain:

- Mendorong anak untuk selalu berkerjasama dengan temannya.
- Mendorong teman untuk saling membantu
- Membutuhkan kemauan anak untuk bersosialisasi dengan orang lain.

4. Metode Bercakap-Cakap

Bercakap-cakap memiliki makna penting bagi perkembangan anak, sebab bercakap-cakap dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dengan orang lain

dengan bercakap-cakap anak mendapatkan banyak sekali pengetahuan yang apat diberikan pada anak, karena pada dasarnya anak suka sekali bertanya. Melalui bercakap-cakap guru mengajarkan aturan, nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, agar anak dapat menjalin hubungan dan dapat diterima oleh lingkungan sosial sekitar dengan baik. Misalnya bila anak bertemu dengan orang yang lebih tua guru mengajarkan untuk:

- Memberi salam dengan tangan kanan
- Mencium tangan orang yang lebih tua
- Mengucapkan selamat pagi/siang/malam
- Mengucap salam
- Bersikap sopan dengan bicara yang baik
- Bila bicara harus memandang lawan bicara dengan pandangan yang sopan.

Hasil perbandingan nilai moral dan disiplin pada anak usai dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 6 Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Karakter religius anak usia dini pada siswa kelompok A sebesar 57% sehingga karakter religiusnya berada pada ketegori mulai berkembang. Sedangkan karakter religius anak usia dini pada siswa kelompok B sebesar 68% sehingga karakter religiusnya berada pada ketegori berkembang sangat baik.
2. Displin anak usia dini pada siswa kelompok A sebesar 48% sehingga disiplinnya berada pada ketegori mulai berkembang. Sedangkan disiplin anak usia dini pada siswa kelompok B sebesar 67% sehingga disiplinnya berada pada ketegori berkembang sangat baik.

Perbedaan nilai moral dan disiplin pada anak usia dini untuk kelompok A dan kelompok B disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pada kelompok A memiliki sikap anak yang masih labil, suka meniru, perbedaan kemampuan dan perkembangan pada anak yang disebabkan oleh faktor usia antara kelompok A usia 4-5 tahun sedangkan pada kelompok B usia 5-6 tahun. Atau secara umum faktor penyebab perbedaan nilai moral dan disiplin adalah faktor usia anak usai dini (faktor genetik) dan faktor lingkungan.